BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan, kinerja simpang, kondisi parkir, fasilitas pejalan kaki dan bongkar muat barang pada Kawasan Pasar Sawahlunto
    a. Kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Sawahlunto menunjukkan bahwa Jalan Marahimin memiliki nilai SRI sebesar 5,10 yang melebihi standar, sehingga mengindikasikan adanya hambatan lalu lintas. Sementara itu, nilai SPI termasuk kategori *Smooth* (50–75), menunjukkan kondisi lalu lintas masih baik dengan kecepatan rata-rata kendaraan yang tinggi.
    b. Kinerja Simpang 3 Tugu M. Yamin menunjukkan kapasitas sebesar 1.516,27 SMP/jam dengan arus lalu lintas 418,60 SMP/jam. Simpang ini memiliki derajat kejenuhan 0,28, tundaan 8,30 detik/SMP, peluang antrian 4–12%, dan tingkat pelayanan kategori A.
    c. Kondisi parkir di Kawasan Pasar Sawahlunto belum tertata, ditandai dengan banyaknya parkir di badan jalan dan parkir liar yang menghambat arus lalu lintas. Selain itu, belum tersedianya petak parkir menyebabkan kendaraan diparkir secara tidak beraturan.
    d. Kegiatan bongkar muat di Kawasan Pasar Sawahlunto masih dilakukan di badan jalan sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas, terutama pada jam puncak. Diperlukan penataan area bongkar muat.
    e. Fasilitas pejalan kaki di Kawasan Pasar Sawahlunto masih terbatas karena trotoar belum tersedia di seluruh ruas jalan, termasuk Jalan Marahimin. Tingginya jumlah pejalan kaki memerlukan penyediaan fasilitas penyeberangan yang memadai untuk meningkatkan keselamatan.

2. Usulan penataan lalu lintas yang dilakukan pada Kawasan Pasar Sawahlunto:
    a. Usulan penataan parkir
        1) Jalan Ahmad Yani

            Sudut parkir depan Bank Nagari dirubah dari sudut 90° jadi sudut 0° / parallel, serta menyediakan area parkir kendaraan roda 2 sekaligus penertiban kendaraan roda 2 & 4 yang parkir sembarangan.
        2) Jalan Marahimin

            Menyediakan area parkir kendaraan roda 4 di Lapangan Basket serta penertiban kendaraan roda 2 & 4 yang parkir sembarangan.
    b. Usulan penataan bongkar muat barang

        Untuk mengurangi gangguan pada lalu lintas sebaiknya aktivitas bongkar muat dilakukan ketika diluar jam sibuk yaitu pukul 04.00 – 06.30 WIB dan dilakukan pada tempat yang sudah diusulkan yaitu pada area parkir bongkar muat Jalan Ahmad Yani dan area parkir bongkar muat Jalan Marahimin.
    c. Usulan peningkatan fasilitas pejalan kaki

        Menyediakan fasilitas penyebrangan (*zebra cross*) pada ruas Jalan Ahmad Yani, Imam Bonjol dan Marahimin untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki.
    d. Usulan kebutuhan perlengkapan jalan

        Rekomendasi perlengkapan jalan yang dibutuhkan diantaranya yaitu, Rambu Petunjuk Area Parkir sebanyak 3 buah, Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyebrangan Pejalan Kaki sebanyak 3 buah, Rambu Perintah Memasuki Jalur sebanyak 1 buah, Rambu Larangan Masuk sebanyak 1 buah, Rambu Larangan Parkir sebanyak 4 buah dan Rambu Area Bongkar Muat sebanyak 2 buah.
    e. Usulan penataan Kawasan pasar

        Pada ruas Jalan Maharimin, perlu dilakukan pemindahan lokasi pasar tumpah yang semula memanfaatkan bahu jalan dipindahkan ke bagian

di dalam pasar tepatnya pada gedung lantai 2 pasar yang kondisinya saat ini tidak terpakai untuk transaksi jual beli

3. Setelah melakukan penataan lalu lintas sesuai dengan analisis yang dilakukan, terdapat peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Sawahlunto terutama pada Ruas Jalan Marahimin memiliki peningkatan nilai indikator paling tinggi, dimana nilai kecepatan rata-rata yang sebelumnya sebesar 17,25 km/jam menjadi 30,09 km/jam, nilai kecepatan arus bebas yang sebelumnya sebesar 35,21 km/jam menjadi 40,13 km/jam, nilai SRI yang sebelumnya sebesar 5,10 menjadi 2,50, nilai SPI yang sebelumnya sebesar 48,98 (*Mild Congestion*) menjadi 75 (*Smooth*).

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan untuk Pemerintah Kota Sawahlunto pada umumnya, Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dan Dinas Koperindag Kota Sawahlunto pada khususnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penertiban kendaraan parkir pada badan jalan serta pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada lokasi yang telah di usulkan untuk kendaraan roda 4 & 2 serta bongkar muat barang, dengan cara menempatkan petugas parkir yang serius mentertibkan dan juga rambu larangan parkir bagi kendaraan.
2. Untuk usulan area parkir di Jalan Ahmad Yani dan Jalan Marahimin (Lapangan Basket), diperlukan kajian lebih lanjut, dimana penggunaan lahan untuk fasilitas parkir diperlukan koordinasi yang baik antara dinas terkait agar tidak menyalahi regulasi yang ada.
3. Berkoordinasi dengan dinas terkait untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki menyebrang (*zebra* cross) pada Kawasan Pasar Sawahlunto untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki dalam melakukan aktivitas sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.
4. Diperlukan sosialisasi kepada para supir angkutan barang untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang sesuai jam operasi yang telah diusulkan.

5. Pelaksanaan pertiban pedagang yang menggunakan badan jalan pada Jalan Marahimin diperlukan sinergitas antar pihak diantaranya Dinas Koperindag UPTD Pasar, Dinas Perhubungan dan Satpol PP supaya menghidari kejadian yang tidak diinginkan.